ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANGGARAN PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS LEMBAGA TAHUN 2021-2023 DI SEKRETARIAT DPRD PROVINSI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1 Administrasi Publik



Diajukan oleh:

MUHAMMAD RIZKY RAMADHAN NIM. 07011382025226

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2024

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANGGARAN PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS LEMBAGA TAHUN 2021-2023 DI SEKRETARIAT DPRD PROVINSI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1 Administrasi Publik

Oleh:

MUHAMMAD RIZKY RAMADHAN NIM. 07011382025226

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 15 Mei 2024

Pembimbing Skripsi

Dwi Mirani, S.IP.,M.Si NIP. 198106082008122002

Mengetahui, Ketua Jurusan

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA NIP-196911101994011001

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANGGARAN PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS LEMBAGA TAHUN 2021-2023 DI SEKRETARIAT DPRD PROVINSI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan penguji dan dinyatakan telah memenuhi syarat pada tanggal22 Mei 2024

Pembimbing:

Dwi Mirani, S. IP., M.Si

NIP. 198106082008122002

Penguji:

1. Dr. Nengyanti, M.Hum

NIP. 196704121992032002

2. Lisa Mandasari, S.IP., M.Si

NIP. 198603272023212029

Mengetahui,

Dekan FISIP Unsri

Ketua Jurusan Administrasi Publik

Prof. Dr. Alfitri, M.Si

NIP. 196601221990031004

Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini: Nama : Muhammad Rizky Ramadhan

Nim 07011382025226

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Anggaran Program Peningkatan Kapasitas Lembaga tahun 2021-2023 di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan " ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaranyang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menaggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak mana pun.

Palembang. 20 Mei 2024

Yang membuat pernyataan

Muhammad Rizky Ramadhan

NIM. 07011382025226

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Hai orang-orang yang beriman apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan hendaklah kamu menuliskannya (Q.S. Al-Baqarah : 282).

"Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan engkau akan hidup selamanya, dan beribadahlah untuk akhiratmu seakan-akan engkau mati besok." (Nabi Muhammad SAW).

"Setiap rupiah harus memiliki dampak nyata untuk kesejahteraan rakyat." (Joko Widodo).

Atas Ridho Allah SWT, Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada:

- 1. Kedua Orang tua dan saudara saya
- 2. Seluruh dosen dan pegawai FISIP UNSRI
- 3. Rekan seperjuangan Mahasiswa Ilmu Adminnistrasi Publik 2020
- 4. Seluruh sahabat saya
- 5. Almamater kebanggan Universitas Sriwijaya.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan anggaran program peningkatan kapasitas lembaga tahun 2021-2023 di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan. Adapun metode pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang didapatkan melalui proses wawancara terhadap staf keuangan DPRD Provinsi Sumatera Selatan. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui data dokumenter yang ada di bagian keuangan DPRD Provinsi Sumatera Selatan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini adalah terjadinya penurunan efektivitas pada anggaran program peningkatan kapasitas lembaga tahun 2021-2023 karena kurangnya tranparansi yang membuat keterbatasan dalam mengakses data keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat melakukan evaluasi dalam perencanaan dan penggunaan anggaran program peningkatan kapasitas lembaga tahun 2021-2023 di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan agar tidak terjadi fluktuasi.

Kata Kunci : Faktor-faktor, Efektivitas, Penggunaan, Anggaran, Program Peningkatan Kapasitas Lembaga.

Pembimbing Skripsi

Dwi Mirani, S.IP.,M.Si NIP. 198106082008122002

Palembang, 15 Mei 2024

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 19691110199401'

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the factors influencing the effectiveness of budget utilization for the institutional capacity-building program from 2021-2023 at the Secretariat of the Regional People's Representative Council (DPRD) of South Sumatra Province. The data collection methods used in this study are primary data obtained through interviews with the financial staff of the DPRD of South Sumatra Province, and secondary data obtained through documentary data in the financial section of the DPRD of South Sumatra Province. The analysis technique used in this research is qualitative with a descriptive approach. The results of this research are a decrease in the effectiveness of the 2021-2023 institutional capacity building budget program due to a lack of transparency which creates limitations in accessing financial data. This study is expected to conduct evaluations in the planning and utilization of the budget for the institutional capacity-building program from 2021-2023 at the Secretariat of the DPRD of South Sumatra Province to prevent further fluctuations.

Keywords: Factors, Effectiveness, Utilization, Budget, Iinstitutional Capacity-Building Program

Advisor

Dwi Mirani, S.IP.,M.Si NIP. 198106082008122002

Palembang, 15 May 2024

Chairman of the Public Administration

Department Faculty of Social Science and

Political Science Sriwijaya University

Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah memberikan penulis begitu banyak kenikmatan, di antaranya kemudahan, kesehatan, dan kesempatan sehingga mampu menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Anggaran Program Peningkatan Kapasitas Lembaga di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan".

Sholawat dan Salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata (S1) Ilmu Administrasi Publik pada Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Dalam proses penulisan skripsi ini penulis mendapatkan banyak dukungan dan bimbingan serta kerja sama dari berbagai pihak yang terlibat. Oleh karena itu atas selesainya skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kedua orang tua sebagai motivasi bagi penulis yang tidak pernah lelah memanjatkan doa, memberikan dukungan dan semangat, dan juga kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
- 2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- 3. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto., S.Sos. MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya.
- 4. Ibu Dwi Mirani, S.IP.,M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan selama proses penyusunan skripsi.
- 5. Bapak Drs. Mardianto, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
- 6. Bapak Khairunnas, S.I.P., M.I.Pol selaku Dosen Pembimbing Kuliah Kerja Administrasi (KKA).

- 7. Seluruh dosen Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu Pengetahuan yang bermanfaat kepada saya.
- 8. Bapak Rusdi Darwani, S.Sos, M.Si, sebagai kasubbag anggaran dan Informan Penelitian yaitu, Ibu Nurjanah Purnama Sari, S.KOM., dan Ibu Melinia Putri Susanti, A.Md,AK, sebagai informan penelitian yang senantiasa selalu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 9. Seluruh staff dan karyawan Jurusan Ilmu Administrasi Publik dan seluruh karyawan FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu sejak awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
- 10. Teman-teman, Byan, Fadli, Putri Naila, Zaki, Abi, Daffa, Nevia dan teman-teman seperjuangan Ilmu Administrasi Publik angkatan 2020 lainnya.
- 11. Serta semua pihak yang berkontribusi selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini dikarenakan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Palembang, 20 Mei 2024 Penulis

Muhammad Rizky Ramadhan NIM.07011382025226

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIM	BING SKRIPSIii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PEN	GUJIiii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALI	TASiv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi <u>i</u>
ABSTRACT	vii <u>i</u>
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	X
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4.2. Manfaat Praktisi	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Manfaat Teoritis	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	
2.2. Pengertian Efektivitas	
2.2.1. Pendekatan Efektivitas	11
2.2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengarul Sektor Publik	
2.3. Pengertian Anggaran	
2.4. Anggaran Sektor Publik	
2.4.1. Fungsi Anggaran Sektor Publik	
2.4.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi	efektivitas suatu anggran 21
2.5. Pengertian Belanja Daerah	22

2.5.1.	Klasifikasi Belanja Daerah	23
2.6.	Kelompok Belanja Daerah	25
2.7.	Penelitian Terdahulu	27
2.8.	Kerangka Pemikiran	40
BAB	3 METODE PENELITIAN	42
3.1.	Jenis Penelitian	42
3.2.	Definisi Konsep	43
3.3.	Fokus Penelitian	44
3.4.	Jenis dan Sumber Data	45
3.4.2.	Sumber Data	45
3.5.	Informan Penelitian	46
3.6.	Teknik Pengumpulan Data	47
3.6.1.	Wawancara	47
3.6.2.	Dokumentasi	48
3.6.3.	Observasi	48
3.7.	Teknik Analisis Data	48
BAB	4 HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1	Deskripsi Wilayah Penelitian Instansi	51
4.2.	Hasil Penelitian	62
4.3	Pembahasan	76
BAB	5 KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1	Kesimpulan	82
5.2	Saran	83
DAF	TAD DIISTAKA	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran	39
Gambar 2 Kantor DPRD Provinsi Sumatera Selatan	
Gambar 3 Lokasi Kantor DPRD Provinsi Sumatera Selatan	53
Gambar 4 Logo DPRD Provinsi Sumatera Selatan	53
Gambar 5. Struktur DPRD Provinsi Sumatera Selatan	55
Gambar 6. Susunan Organisasi DPRD Provinsi Sumatera Selatan	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Anggaran Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Tahun 2021-2023	5
Tabel 2. Penelitian Terdahulu	
Tabel 3. Fokus Penelitian	42
Tabel 4. Matriks Temuan Penelitian	

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Anggaran memiliki peranan penting dalam suatu organisasi baik organisasi pemerintah maupun organisasi swasta. Menyusun anggaran dari setiap program organisasi dapat menjadi tugas yang cukup berat dan membebani karena analisis detail, dan perkiraan biaya yang akurat, selain itu perubahan kondisi ekonomi juga bisa mempengaruhi anggaran dan menambah kompleksitas dalam menyusun anggaran. Namun demikian, kegiatan menyusun anggaran sangat penting bagi suatu organisasi yang merupakan cara untuk merencanakan dan memastikan bahwa sebuah organisasi telah mengalokasikan sumber dayanya dengan baik. Secara garis besar anggaran merupakan alat manajemen untuk mencapai tujuan, sehingga dalam proses penyusunan dibutuhkan data dan informasi, baik yang bersifat terkendali maupun yang bersifat tak terkendali untuk dijadikan bahan taksiran karena data dan informasi tentang anggaran yang akan berpengaruh terhadap keakuratan taksiran dalam proses perencanaan pada anggaran tersebut. Anggaran publik merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan dari suatu organisasi yang meliputi informasi mengenai pendapatan, belanja, dan aktivitas.

Anggaran publik merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan dari suatu organisasi yang meliputi informasi mengenai pendapatan, belanja, dan aktivitas. Anggaran pemerintah terkait dengan proses

penentu jumlah alokasi dana untuk setiap program dan aktivitas dalam suatau moneter. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2015 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, belanja merujuk pada semua pengeluaran dari rekening kas umum negara/daerah yang mengurangi ekuitas dana. Ini dianggap sebagai kewajiban daerah dalam satu tahun anggaran dan tidak dapat dikembalikan kepada daerah. Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 57 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, belanja daerah dibagi menjadi dua jenis: belanja langsung, yang langsung mempengaruhi program atau kegiatan tertentu, dan belanja tidak langsung, yang tidak langsung berdampak pada program atau kegiatan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, struktur APBD mencakup tiga komponen utama: 1) Pendapatan Daerah, 2) Belanja Daerah, dan 3) Pembiayaan Daerah.

Rendahnya tingkat penyerapan anggaran belanja yang ada di Indonesia merupakan fenomena yang hampir setiap tahun terjadi baik itu terjadi di tingkat Kementerian/Lembaga maupun Tingkat Daerah (Sinaga, 2016:262). Berdasarkan data yang ada di Kementerian Keuangan tentang Press Release Realisasi APBN sampai dengan 31 Agustus 2023 menyebutkan bahwa, Belanja Pegawai sebesar 68.36% dari target triwulanan III sebesar 75%, Belanja Barang sebesar 46.50% dari target triwulan III sebesar 70%, dan Belanja Modal sebesar 39,13% dari target triwulan III sebesar 70%. Kegagalan mengoptimalkan penyerapan anggaran ini mengakibatkan hilangnya manfaat belanja, karena dana yang di alokasikan ternyata tidak semuanya dapat dimanfaatkan. Sumber-sumber dari penerimaan yang terbatas

mengharuskan pemerintah menyusun prioritas pengalokasian anggaran yang efektif dan efisien.

Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan maka semakin efektif organisasi, dan program, serta kegiatan untuk melaksanakan hak dan kewajibannya serta untuk melaksanakan tugas yang dibebankan oleh rakyat (Mahmudi, 2019: 86). Pemerintah harus mempunyai suatu rencana yang matang untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan. Pelaksanaan anggaran akan memberikan implikasi bagi pemerintah untuk melakukan efisiensi dan efektivitas. Menurut Mardiasmo (2009:132) efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan. Efektivitas (hasil guna) merupakan dukungan antara pengeluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai, pada prinsipnya, hubungan tersebut mengacu pada pencapaian tujuan atau serangkaian kebijakan yang telah ditetapkan.

Menurut Brownell (1992) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan anggaran, diantaranya :

Faktor perilaku sumber daya manusia yang terlihat melalui kapasitas individu, partisipasi dalam penyusunan anggaran, kesulitan anggaran, evaluasi anggaran, umpan balik anggaran, dan kejelasan sasaran anggaran. Dalam konteks penyusunan anggaran, penting untuk melibatkan para pelaksana anggaran dalam proses tersebut. Partisipasi dalam penyusunan anggaran adalah proses di mana kinerja individu dinilai dan dihargai berdasarkan pencapaian target. Individu terlibat secara aktif dan berpengaruh dalam menetapkan target anggaran.

Dengan partisipasi penyusunan anggaran diharapkan efektivitas anggaran akan tercapai.

Partisipasi dalam penyusunan anggaran mencakup seberapa aktif

manajer terlibat dalam proses tersebut dan bagaimana mereka mempengaruhi tujuan anggaran. Tujuan anggaran dapat bervariasi dari yang relatif mudah dicapai hingga sangat sulit dicapai. Tujuan yang mudah dicapai cenderung kurang menantang dan dapat mengurangi motivasi. Di sisi lain, tujuan yang sulit dicapai dapat menyebabkan frustrasi dan mengurangi tingkat aspirasi (Fauzi, 1996 dalam Rina Trisnawati, 2000:10).

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Selatan merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur pengawas pemerintah daerah. DPRD sebagai representasi rakyat mempunyai tugas diantaranya membuat kebijakan, serta mengawas jalannya pemerintahan. Kemudian, DPRD Provinsi Sumatera Selatan memiliki sekretariat yang di dalamnya terdiri dari beberapa bidang atau divisi, diantaranya bidang Umum, bidang Keuangan, bidang Hukum dan Persidangan, dan bidang Humas dan Protokol. Keempat bidang tersebut saling bekerja sama untuk membantu dalam melancarkan kegiatan para anggota dewan dalam mengedepankan kebutuhan masyarakat, melalui penyampaian aspirasi kepada Pemerintah, atau membuat suatu program untuk menyejahterakan masyarakat, dan yang lainnya. Salah satu program yang dibuat yaitu Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas lembaga DPRD Provinsi Sumatera Selatan dalam menjalankan fungsinya sebagai representasi masyarakat, program ini berisi tentang kinerja para anggota DPRD diantaranya membuat undangundang atau kebijakan, melakukan rapat dengan Pemerintah, dialog dengan tokoh-tokoh masyarakat, dan bekerja sama dengan media sebagai salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi. Tugas DPRD tidaklah mudah, mengingat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat,

menjadikan kebutuhan masyarakat hal yang sangat penting dilakukan, sehingga perda atau kebijakan yang disusun harus seiring dan sejalan dengan kebutuhan masyarakat. Perda atau kebijakan yang disusun harus benar-benar memberikan kemanfaatan yang sangat besar buat masyarakat. Untuk menjalankan Program Peningkatan Kapasitas Lembaga diperlukan anggaran agar dapat dilaksanakan dengan baik sehingga harapan-harapan masyarakat bisa terwujud.

Berdasarkan penjelasan mengenai program peningkatan kapasitas lembaga di sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan, peneliti mencoba memberikan gambaran mengenai Target Anggaran dan Realisasi Anggaran tentang Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Selatan periode 2019-2023. Adapun data mengenai Target Anggaran dan Realisasi Anggaran tentang Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat dari tabel 1 berikut.

Tabel 1. Anggaran Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Tahun 2021-2023

Tahun	Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase	
			Efektivitas	
2021	Rp. 16.600.131.000	Rp. 14.101.579.091	84,94%	
2022	Rp. 17.235.375.000	Rp. 16.368.045.556	94,96%	
2023	Rp. 18.836.570.000	Rp. 14.919.851.535	79,20%	

Sumber: Rencana Strategis Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019- 2023.

Berdasarkan data anggaran di atas, pada tahun 2023 terjadinya realisasi yang belum memenuhi target atau penurunan realisasi. Kondisi realisasi anggaran yang tidak stabil dimana di tahun 2023 mengalami penurunan yang cukup besar dari tahun sebelumnya, Padahal anggaran di tahun 2023

mengalami kenaikan. Penggunaan anggaran tersebut mengalami pasang surut sehingga dapat mempengaruhi rasio Efektivitas dalam pelaksanaan anggaran.

Menurut studi yang dilakukan oleh Yohana Ariska Putri dan Nurlaila pada tahun 2023 tentang Efektivitas Pengelolaan Anggaran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan di Kota Kisaran, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana anggaran BPJS Kesehatan di Kota Kisaran dikelola, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan anggaran, dan menganalisis kesesuaian pengelolaan anggaran dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan mengumpulkan data dari dokumen dan melakukan wawancara dengan staf BPJS Kesehatan Kota Kisaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran BPJS Kesehatan Kota Kisaran dianggap efektif dan telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat dari pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan serta capaian target kinerja yang tercantum dalam anggaran. Proses pengelolaan anggaran juga dilakukan secara transparan dan terbuka dengan menyediakan informasi dan dokumen yang dibutuhkan oleh masyarakat umum dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Sheilla Nizmah melakukan penelitian pada tahun 2020 mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi anggaran di Pemerintah Provinsi Jawa Barat periode 2016-2018. Penelitian ini dipicu oleh adanya kecenderungan realisasi anggaran yang mengalami penumpukan pada waktu tertentu, menyebabkan pengelolaan yang terburu-buru dan hasil realisasi anggaran tidak sebanding dengan target yang diharapkan. Masalah ini terkait

dengan potensi pemborosan anggaran yang telah diulas dalam penelitian sebelumnya. Peneliti merasa perlu untuk menggali lebih dalam lagi untuk memahami akar permasalahan yang lebih fundamental di Pemerintah Provinsi Jawa Barat pada periode tersebut. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh melalui penelitian langsung di unit analisis, sumber-sumber publikasi unit analisis, dan literatur yang relevan, dengan pendekatan kualitatif. Metode ini melibatkan wawancara dengan pejabat yang memiliki kewenangan di unit analisis tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan di Pemerintah Provinsi Jawa Barat cenderung kurang tepat, komprehensif, dan matang karena terbiasa mengadopsi anggaran tahun sebelumnya mempertimbangkan kesiapan tanpa kerja yang memadai.Berdasarkan penelitian terdahulu dan juga data yang telah dicantumkan bahwa setiap anggaran yang digunakan tidak semuanya menunjukkan persentase efektif, masih ada beberapa anggaran yang terdapat penurunan persentase nilai efektivitas salah satunya program peningkatan kapasitas lembaga. Sehubungan dengan itulah, penulis memilih judul " Analisis Faktor-Faktor yang Mmpengaruhi Efektivitas Penggunaan Anggaran Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Tahun 2021-2023 di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Selatan "karena untuk mengetahui dan memahami lebih dalam tentang anggaran yang digunakan dalam menjalankan program tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang dari uraian di atas, maka pokok permasalahan adalah:

Faktor-faktor apa yang mempengaruhi efektivitas penggunaan

anggaran program peningkatan kapasitas lembaga tahun 2021-2023 di sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan nilai efektivitas penggunaan anggaran program peningkatan kapasitas lembaga di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

1.4.2. Manfaat Praktisi

1. Bagi Instansi

Sebagai tambahan bahan referensi dan bahan masukan dalam menganalisis kinerja keuangan di sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan dan alternatif untuk meningkatkan pengelolaan keuangannya.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada masyarakat tentang kinerja keuangan dan tingkat realisasi anggaran yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan sasaran yang dituju, maka kegiatan Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa, instansi, dan perguruan tinggi. Berikut adalah manfaat program ini untuk masing-masing pihak:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi buat penelitian selanjutnya atau untuk pihak-pihak yang akan melakukan penelitian penggunaan anggaran tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Anisman. H. B. 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Pusat Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Tulang Bawang. *Skripsi*.
 Universitas Lampung. Lampung.
- Amalo, C. V. 2019. Soda Molek: Efektifitas Pelayanan Publik di Kelurahan Naikoten II Kecamatan Kota Raja Kota Kupang. Jurnal Inovasi Kebijakan, 4(2), 17-29.
- Azmi, S. A, danu Jusmani. 2017. Analisis Efektifitas Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDA LITBANG) Kota Palembang. Jurnal Media Wahana Ekonomika, 14(2), 43-55.
- Bungkaes, H. R. 2013. Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. Journal Acta Diurna.
- Bumulo, R. M., Lambey, L, dan Mawikere, L. M. 2018. Analisis Efektivitas Penggunaan Anggaran sebagai Alat Pengendalian Belanja Langsung pada Biro Hukum Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(4), 363-371.
- Budiningsih, I, dan Lubis, E. 2019. Evalusi Kualitas Penyelenggaraan untuk Peningkatan Kapasitas Anggota DPRD KAB/KOTA/PROVINSI. Jurnal Teknologi Pendidikan, 8(1),13-23.
- Bayangkara, I.B.K. 2008. Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Bastian, I. 2010. Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Dunn, W. 1998. Pengantar Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Fathoni, A. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Rineka Cipta.
- Fatkhurrohman, A, dan Subawa. 2016. Penerapan Kaizen dalam Meningkatkan

Efisiensi

Kualitas Produk pada Bagian Banbury PT Bridgestone Tire Indonesia. Jurnal Administrasi Kantor, 4(1), 14-31.

- Gibson, I. D. 1993. Organisasi, Perilaku, Struktur dan Proses. Jakarta: Erlangga.
- Gie, T. L, dan Toha, M. 1975. Efisiensi Kerja Bagi Pembangunan Negara. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ispriadi, B. D. S., Putri, D. A, dan Dewani, P. K. 2020. Eksistensi Media Cetak pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 9(2), 127-137.
- Muliadi, Hakim. L, dan Ansari. M. I. 2019. Efektivitas Penggunaan Anggaran Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Amali Kabupaten Bone). Journal of Public Policy and Management, 1(2), 80-90.
- Moleong, L. J. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja.

Rosdakarya. Mahsun, M, dkk. 2013. Akuntansi Sektor Publik. Edisi ketiga.

Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Mardiasmo. 2009. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi.

Mardiasmo. 2018. Akuntansi Sektor Publik Edisi Terbaru. Yogyakarta: Andi.

Mahmudi. 2011. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: UUI Press.

Mahmudi. 2019. Buku Analis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Penerbit: STIM YPKN.

Martini, dan Lubis. 1987. Teori Organisasi. Bandung: Ghalia Indonesia.

- Nizmah. S. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Realisasi Anggaran Pemerintah Realisasi Anggaran Pemerintah Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2018. *Skripsi*. Universitas Pakuan. Bogor.
- Ontorael, H. K. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 19(1),61-75.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri RI. (2011). Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Negara.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri RI. (1996). Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 690.900.237 Tahun 1996 tentang Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan.

- Pratama, D. N. 2018. Determinan Efektivitas Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja dan Penyerapan Anggaran di Pemerintah Daerah. *Jurnal Reviu Akutansi dan Keuangan*, 8(1),9-24.
- Purnomo, D. E, dan Nurhikmah, E. P. 2018. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota
 Pekalongan. *Journal Ekonomi*.
- Rizal. 2009. Liberalisasi Ekonomi dan Politik di Indonesia. Yogyakarta: Pt. Wacana Yogya.
- Steers, R. M. 1999. Efektivitas Organisasi. Jakarta: Air Langga.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:
- Alfabeta. Sudharma, K. J. A. 2022. Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran
- Tahun 2021 pada Sekretariat DPRD Provinsi Bali. Sosio e-Kons, 14(3), 302-308.
- Tarigan, I. I. 2023. Analisis Efektivitas Pelaksanaan Anggaran Belanja pada Lingkup Kerja Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo, dan Maluku Utara Kementerian Keuangan. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 24(1), 1-15.
- Wanto, A. H. 2017. Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Berbasis Konsep Smart City. Journal of Public Sector Innovations, 2(1), 39-43.